



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Zidam II/SWJ adalah salah satu badan pertahanan negara yang beralamat di Jalan Talang Keranggo Wirosentiko, No.2 RT.29 30 Ilir Palembang. Zidam II/SWJ merupakan badan pelaksana tingkat Komando Daerah Militer (Kodam) yang berkedudukan langsung dibawah Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) yang bertugas menyelenggarakan kegiatan konstruksi, destruksi, barang tak bergerak, materil Zeni, dan nubika pasif dalam rangka mendukung Kodam II/Sriwijaya.

Zidam II/SWJ Palembang membawahi 4 Denzibang yang terdiri dari Denzibang 1/II berkedudukan di provinsi Sumsel, Denzibang 2/II berkedudukan di Propinsi Bengkulu, Denzibang 3/II berkedudukan di provinsi Jambi dan Denzibang 4/II berkedudukan di Lampung. Zidam II/SWJ Palembang memiliki personel yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta militer. Pada personel Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri dari Gol I, Gol II dan Gol III. Sedangkan untuk Militer terdiri dari golongan Pamen, Kapten, Letnan, Pembantu Letnan, Serma, Serka, Sersan dan Tamtama. Dengan memiliki dua personel yang terdiri dari golongan dan pangkat berbeda-beda, maka untuk setiap data masing-masing personel harus dikelola dengan sebaik mungkin terutama untuk mengelola data pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD.

Dalam mengelola data pensiun yang ada pada Zidam II/SWJ Palembang baik dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Militer memiliki dua tipe pensiun, yaitu Program Pensiun Dini dan Program Pensiun Normal. Program Pensiun Dini adalah pensiun dengan keinginan sendiri yang diberikan kepada personel sebelum batas usia masa persiapan pensiun (MPP). Sedangkan Program Pensiun Normal merupakan program setelah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD memasuki masa persiapan pensiun (MPP) yang diterapkan pada Zidam II/SWJ Palembang.



Pada proses pengolahan data pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan militer TNI-AD yang selama ini diterapkan pada Zidam II/SWJ Palembang yaitu Si Tuud mengklasifikasikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD yang akan memasuki masa persiapan pensiun (MPP). Semua yang memasuki masa persiapan pensiun (MPP) harus membuat surat permohonan masa persiapan pensiun (MPP). Selanjutnya akan diturunkan Surat Perintah Masa Persiapan Pensiun (SPRIN MPP) kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD yang bersangkutan yang menandakan mulai berlakunya masa persiapan pensiun (MPP).

Pegawai negeri sipil (PNS) dan Militer TNI-AD yang mendapatkan SPRIN MPP harus segera membuat surat permohonan pensiun sebelum masa persiapan pensiun (MPP) usai. Apabila personel yang akan pensiun dini tidak akan masuk ke masa persiapan pensiun, tetapi hanya dengan memberikan surat permohonan pengajuan pensiun dini. Ketika surat diterima oleh Si Tuud maka akan dikeluarkan surat permohonan pensiun, yang akan disetujui oleh Kazidam II/SWJ dan surat tersebut disertai dengan data persyaratan administrasi pensiun yang harus dilampirkan. Surat permohonan pensiun berserta berkas administrasi akan dikirimkan ke Ajendam II/SWJ untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan untuk Militer akan dikirim ke Kodam II/SWJ. Setelah semua surat pensiun diproses, Pegawai Negeri Sipil (PNS) akan menerima SK Pensiun tetapi untuk Militer akan menerima berupa SKEP Pensiun.

Dalam pembuatan surat-surat untuk keperluan data masa persiapan pensiun (MPP) dan data pensiun sudah dikelola dengan sebaik mungkin yang dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Word*. Masih terdapat kesulitan yang dihadapi oleh Si Tuud dalam proses pengolahan data pensiun seperti, harus mengklasifikasikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD yang akan memasuki masa persiapan pensiun (MPP) dengan cara membuka kembali *file* daftar pegawai yang sudah masuk masa persiapan pensiun (MPP). Si Tuud juga harus menginput data secara satu persatu sesuai dengan *field-field* surat yang dibuat yang kemungkinan terjadi kesalahan dalam *input data*. Apabila data

---



pensiun dibutuhkan Si Tuud harus mencari data secara satu persatu. Selain itu dalam penyimpanan data kurang terjamin karena pengolahan data pensiun ini dikelola lebih dari satu Si Tuud.

Dibutuhkan suatu upaya mengatasi masalah tersebut dengan cara membuat suatu aplikasi pengolahan data pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD sehingga dapat memberikan informasi dengan cepat, mudah dan akurat. Oleh karena itu, penulis bermaksud ingin membuat sebuah aplikasi pengolahan data pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan militer TNI-AD pada Zidam II/SWJ Palembang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan *database MySQL* yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi Pengolahan Data Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD pada Zidam II/SWJ Palembang**”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas, maka masalah yang dihadapi oleh Zidam II/SWJ Palembang, yaitu:

1. Sulitnya Si Tuud mengkasifikasikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD yang akan memasuki masa persiapan pensiun (MPP) karena harus membuka kembali *file* daftar pegawai yang sudah masuk masa persiapan pensiun (MPP).
2. Si Tuud juga harus menginput data secara satu persatu sesuai dengan *field-field* surat yang dibuat yang kemungkinan terjadi kesalahan dalam *input data*. Saat data pensiun dibutuhkan Si Tuud harus mencari data secara satu persatu.
3. Keamanan penyimpanan data kurang terjamin karena pengolahan data pensiun ini dikelola lebih dari satu Si Tuud.
4. Belum adanya aplikasi khusus yang membantu pengolahan data pensiun serta mendapatkan informasi lebih detail mengenai waktu untuk pensiun pegawai negeri sipil dan militer TNI-AD di Zidam II/SWJ Palembang.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini “Bagaimana membuat dan merancang suatu

---



Aplikasi Pengolahan Data Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD pada Zidam II/SWJ Palembang dengan menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan *database MySQL?*”.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Lokasi pengambilan data pada Bagian Tata Usaha dan Urusan Dalam di Zidam II/SWJ Palembang.
2. Data yang diambil dan diolah hanya seputar daftar nominatif personel Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD, surat-surat yang berhubungan dengan masa persiapan pensiun (MPP) dan data administrasi pegawai negeri sipil dan militer TNI-AD yang sudah pensiun di Zidam II/SWJ Palembang.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun suatu Aplikasi Pengolahan Data Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD pada Zidam II/SWJ Palembang.
2. Memenuhi salah satu syarat mata kuliah wajib serta kurikulum yang ditetapkan guna menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.4.2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Zidam II/SWJ Palembang, untuk mempermudah proses pengolahan data pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD pada Zidam II/SWJ Palembang.
2. Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya dan bertambahnya wawasan serta



ilmu pengetahuan yang didapat oleh penulis terhadap mata kuliah Pemrograman Web.

3. Bagi pihak lain, dapat dijadikan referensi dalam proses penulisan laporan selanjutnya.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian untuk laporan akhir ini dilaksanakan di Zidam II/SWJ yang beralamat di Jalan Talang Keranggo Wirosentiko, No.2 RT.29 30 Ilir Palembang. Waktu pengumpulan data dimulai 21 April sampai dengan 11 Mei 2015.

### **1.5.2. Metode Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting, karena keberhasilan suatu penelitian sangat ditentukan oleh keakuratan data yang tersedia. Data yang dipergunakan dalam penulisan ini bersumber dari:

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Adapun metode yang penulis pergunakan untuk memperoleh data primer secara langsung yaitu:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui permintaan keterangan kepada pihak tertentu. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Mayor Czi Darmadi, S.H. yang merupakan Kepala Seksi Tata Usaha dan Urusan Dalam (Kasi Tuud) bagian yang mengelola semua data kepegawaian dan militer termasuk data pensiun pada Zidam II/SWJ. Wawancara tersebut mendapatkan informasi tentang proses kegiatan pemberian MPP dan juga pemberian pensiun kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD yang ada pada Zidam II/SWJ Palembang.



## 2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung. Dalam hal ini penulis melakukan observasi dengan mengamati proses pengolahan data pensiun yang ada pada Zidam II/SWJ. Proses pengolahan data pensiun yang ada menggunakan *Microsoft Office Word*. Kendala yang dihadapi adalah penginputan data yang masih harus dilakukan satu persatu sesuai surat yang akan dibuat oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD. Selain itu juga Si Tuud masih harus melihat kembali *file* data pegawai ketika akan mengklasifikasikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD yang akan memasuki masa persiapan pensiun (MPP).

### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan cara mempelajari buku, literatur-literatur, laporan, internet, dan sumber lain-lain yang ada hubungannya dengan penulisan laporan ini. Adapun cara yang digunakan untuk memperoleh data sekunder adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Dokumen

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari material yang menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Biasanya dokumen yang diamati berupa form, laporan, manual kebijakan, grafik organisasi.

Disini penulis melakukan pengamatan dengan cara mempelajari surat-surat yang berhubungan dengan sistem yang sedang berjalan serta dengan mempelajari dokumen lampiran-lampiran yang berhubungan dengan pengolahan data pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD Zidam II/SWJ Palembang.

#### 2. Studi Literatur

Mempelajari semua buku yang berkaitan dengan laporan ini. Beberapa buku referensi dan data yang didapatkan antara lain yaitu buku PHP, MySQL dan data-data yang berkaitan dengan mengelola data pensiun di Zidam II/SWJ Palembang.



## **1.6. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulisan memuat secara garis besar tentang mengenai latar belakang dalam pengambilan judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan uraian mengenai teori-teori serta pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, terbagi dalam empat sub bab, yaitu : teori umum, teori khusus, teori judul dan teori program.

### **BAB III GAMBARAN UMUM ZIDAM II/SWJ PALEMBANG**

Bab ini memuat tentang sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, pembagian tugas dan fungsi serta sistem yang sedang berjalan pada Zidam II/SWJ Palembang.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang penggunaan Aplikasi Pengelohan Data Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Militer TNI-AD pada Zidam II/SWJ Palembang.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan dari permasalahan yang telah diuraikan dan penulis mengemukakan saran-saran untuk pihak Zidam II/SWJ Palembang.